## **BAB V**

#### **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji strategi penggunaan press release oleh Humas Polda menyampaikan informasi kepada masyarakat, menggunakan model komunikasi SCMR (Source, Channel, Message, Receiver). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Humas Polda Sumbar telah strategi komunikasi yang terstruktur dan efektif mendistribusikan informasi kepada publik. Proses penyusunan press release dilakukan melalui beberapa tahapan penting. Pertama, Humas Polda Sumbar mengumpulkan data dari berbagai sumber internal untuk memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan akurat dan lengkap. Setelah data terkumpul, tim khusus yang ditunjuk menulis draf press release, yang kemudian melalui proses review dan penyuntingan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan jelas, jujur, dan berbasis fakta. Tahapan-tahapan ini memastikan bahwa press release yang dihasilkan berkualitas tinggi dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

Selain itu, Humas Polda Sumbar memanfaatkan berbagai saluran komunikasi untuk menyebarkan *press release* mereka, termasuk media sosial dan media massa elektronik tradisional seperti televisi dan radio. Penggunaan saluran komunikasi yang beragam ini memungkinkan Humas Polda Sumbar untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam, sejalan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat yang semakin digital. Pesan yang disampaikan melalui *press release* oleh Humas Polda Sumbar mencakup berbagai topik yang relevan dengan tugas dan fungsi kepolisian. Beberapa topik utama yang sering disampaikan antara lain kampanye anti-narkoba, pencegahan kejahatan, serta berbagai pencapaian dan program yang sedang dijalankan oleh kepolisian. Dengan menyampaikan pesan-pesan ini, Humas Polda Sumbar bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang berbagai isu keamanan dan ketertiban, serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam upaya menjaga keamanan di lingkungan masing-masing.

Secara keseluruhan, strategi komunikasi yang diterapkan oleh Humas Polda Sumbar melalui penggunaan *press release* telah menunjukkan efektivitasnya dalam menyampaikan informasi yang penting kepada masyarakat. Dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi dan menyusun pesan dengan cermat, Humas Polda Sumbar berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam berbagai isu keamanan dan ketertiban.

#### 5.2 Saran

Penelitian ini tentu masih jauh dari kata sempurna, dan oleh karena itu, masukan serta kritik yang membangun sangat dibutuhkan. Meskipun demikian, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

# 1. Pemanfaatan Teknologi Baru

Penggunaan teknologi terkini seperti analitik media sosial dan manajemen konten digital perlu dioptimalkan untuk memantau dan mengevaluasi respons masyarakat secara *real time*. Hal ini dapat membantu Humas Polda Sumbar dalam menyesuaikan strategi komunikasi mereka agar lebih efektif.

# 2. Pelatihan dan Pengembangan Tim

Tim Humas perlu diberikan pelatihan secara berkala mengenai teknik komunikasi yang efektif dan perkembangan teknologi terbaru. Dengan demikian, mereka dapat terus meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam menyusun serta menyampaikan informasi

# 3. Pengelolaan Umpan Balik

Humas Polda Sumbar perlu mengembangkan mekanisme yang lebih sistematis dalam mengelola umpan balik dari masyarakat. Hal ini penting untuk mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi dan membuat perbaikan yang diperlukan